BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat saat ini, sebagian besar masyarakat semakin merasakan bahwa teknologi informasi merupakan salah satu kebutuhan yang sangat penting. Demikian juga pada suatu organisasi diperlukan adanya teknologi informasi. Informasi yang baik adalah informasi yang dapat disediakan pada waktunya, bermanfaat, dan dapat diandalkan. Salah satu informasi yang penting dalam suatu organisasi yaitu sistem informasi keuangan.

Sistem informasi memberikan fasilitas seperti perolehan informasi yang cepat dan tepat pada saat dibutuhkan. Informasi dirancang untuk keperluan pengolahan data dengan penerapan teknologi komputer sehingga seluruh proses kegiatan dapat dikelola menjadi informasi yang bermanfaat (Firmansyah & Udi, 2018).

Setiap organisasi pasti membutuhkan pengelolaan sistem keuangan yang baik. Pengelolaan keuangan yang dilakukan secara manual memiliki banyak kelemahan antara lain proses pencatatan berulang yang harus dilakukan, update data yang relatif lambat, dan diperlukan pemeriksaan berulang untuk mendapatkan informasi dengan tingkat akurasi yang tinggi. Pengembangan sistem informasi keuangan berbasis komputer merupakan solusi terhadap permasalahan yang ada. Sistem ini juga mampu untuk mendukung proses penyusunan laporan dengan cepat dan akurat untuk berbagai kepentingan. Organisasi Gereja merupakan salah satu bentuk organisasi nirlaba dalam bidang keagamaan, sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 45 tahun 2011 tentang organisasi nirlaba,

bahwa organisasi nirlaba juga harus dan berhak untuk membuat laporan keuangan dan melaporkan kepada para pemakai laporan keuangan. Gereja sebagai sebuah organisasi juga membutuhkan pengelolaan sistem informasi keuangan yang baik. Sehingga dapat memperlancar aktivitasnya dan membantu gereja dalam pengambilan keputusan.

Pada Gereja Kristen Oikoumene Indonesia (GKOI Bukit Sion) memiliki sumber keuangan yang berasal dari hasil kebun gereja dan persembahan jemaat merupakan persepuluhan jemaat, persembahan janji iman, persembahan diakonia, persembahan ibadah umum minggu, persembahan ibadah persekutuan pria (Ibadah Keluarga), persembahan ibadah persekutuan wanita (PW), persembahan persekutuan pemuda, persembahan persekutuan remaja, persembahan ibadah sekolah minggu, persembahan natal yang dilakukan setiap minggu ke-2 dan ke-4, persembahan pembangunan yang dilakukan setiap minggu ke-1 dan minggu ke-3, dan persembahan ucapan syukur lainnya. Sedangkan pengeluaran keuangan yang paling utama adalah pembelian peralatan gereja dan beban-beban operasional gereja, seperti beban listrik, dan beban lainya.

Pengelolaan penerimaan dan pengeluaran kas sepenuhnya diserahkan kepada majelis dan bendahara gereja dalam mengelola keuangan masih dilakukan secara manual, data-data penerimaan dan pengeluaran kas masih dicatat dalam buku besar dan pembuatan laporan keuangan gereja menggunakan aplikasi *microsoft word*, hal ini menyebabkan sering terjadi kesalahan dalam pencatatan data-data keuangan dan informasi keuangan yang dihasilkan menjadi terlambat karena membutuhkan waktu yang cukup lama dalam pembuatan laporan keuangan gereja. Maka diperlukan sebuah sistem informasi penerimaan dan pengeluaran kas untuk

mempermudah pengelolaan, penyimpanan data keuangan dan pembuatan laporan secara transparan.

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka penulis tertarik untuk membuat sebuah sistem yang berjudul **"Sistem Informasi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Untuk Perancangan dan Pengendalian Keuangan (Studi Kasus : GKOI Bukit Sion)".**

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengelolaan sistem informasi penerimaan dan pengeluaran kas pada GKOI Bukit Sion?
2. Bagaimana merancang sistem informasi penerimaan dan pengeluaran kas gereja yang akan diimplementasikan ke dalam program?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan merancang sistem informasi penerimaan dan pengeluaran kas GKOI Bukit Sion agar dapat membantu pengelolaan, penyimpanan data keuangan secara terintegrasi.
2. Untuk memudahkan pengurus Gereja (Bendahara dan Majelis Gereja) pada saat pelaporan keuangan secara transparansi kepada jemaat Gereja.

1.4 Batasan masalah

Batasan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sistem informasi ini mengelola data transaksi penerimaan dan pengeluaran kas pada GKOI Bukit Sion.
2. *Output* yang dihasilkan dalam penelitian ini yaitu laporan neraca kas, dan laporan keuangan.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Sebagai bahan evaluasi dan masukan terhadap sistem informasi penerimaan dan pengeluaran kas gereja yang ada saat ini, dan untuk meningkatkan dalam pelayanan majelis, sekretaris, bendahara ataupun gembala gereja.
2. Memberikan rancangan sistem informasi penerimaan dan pengeluaran kas Gereja secara terkomputerisasi, sehingga dapat membantu GKOI Bukit Sion dalam mengelola dan menyimpan data penerimaan dan pengeluaran kas secara transparansi kepada jemaat untuk pewartaan di setiap periode.
3. Memberikan keluaran (*Output*) berupa laporan keuangan bulanan, triwulan, maupun tahunan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan.